

Setahun Hanya Bisa Panen Sekali

SLAWI (KR) - Setiap kali musim kemarau, ribuan hektare lahan pertanian di Pantura Kabupaten Tegal kekeringan. Akibatnya setiap tahun petani hanya satu kali bisa panen padi. Untuk itu perlu pemanfaatan bendungan sebagai penampung air agar pertanian normal kembali. Sejumlah petani di Kabupaten Tegal yang ditemui *KR*, Sabtu (8/1), mengaku pendapatan dari lahan sawah mereka sangat minim. Dalam setahun hanya dapat panen padi sekali karena minimnya persediaan air. "Setiap musim kemarau, pasti lahan sawah petani kekeringan. Setahun hanya bisa sekali tanam. Kami berharap agar pemerintah mencari solusi yang tepat agar masalah yang dihadapi petani setiap tahun itu dapat diatasi," ungkap Warnoto (54) petani setempat.

Terpisah, Rustoyo anggota DPRD Kabupaten Tegal, mengusulkan agar bendungan di Sungai Cenang difungsikan untuk mengatasi persoalan tersebut. "Lahan sawah di wilayah Pantura hanya bisa tanam sekali dalam satu tahun. Petani hanya mengandalkan air hujan dan itu sudah berlangsung puluhan sejak tahun silam sampai kini," tandasnya. Menurutnya, bendungan tersebut ada di dekat Sungai Cenang, di wilayah Kecamatan Suradadi. Sungai Cenang merupakan sungai besar yang membelah wilayah pantura itu dapat dimanfaatkan untuk menampung air sungai. Saat musim kemarau, bendungan bisa menahan air yang kemudian dialirkan ke lahan pertanian. **(Ryd)**

Petani Cabai Keluhkan Panen Tidak Maksimal

SUKOHARJO (KR) - Petani cabai mengeluhkan banyak tanaman rusak dan hasil panen tidak maksimal di tengah tingginya permintaan dan naiknya harga sekarang. Hal tersebut disebabkan karena pengaruh cuaca sering turun hujan deras dan angin kencang. Hasil panen yang didapat petani semuanya hasil terjual. Petani cabai asal Kecamatan Kartasura Wagiyono, Selasa (4/1) mengatakan, sangat mengeluhkan kondisi yang terjadi sekarang. Sebab kondisi sekarang permintaan cabai sangat besar dan harga mengalami kenaikan tinggi. Namun disisi lain kondisi tanaman cabai petani mengalami kerusakan dan berdampak pada hasil panen tidak maksimal. Penyebabnya karena cuaca ekstrem sering turun hujan dan angin kencang. Perubahan cuaca yang ekstrem membuat petani tidak bisa berbuat banyak.

Sebab hujan yang turun deras hampir setiap hari membuat tanaman cabai yang sudah berbunga menjadi rontok. Bahkan tanaman cabai yang sudah berbuah juga rusak dan busuk akibat terus terguyur air hujan. "Sekarang jelas banyak keluhan, seharusnya petani bisa panen maksimal dan mendapat untung banyak karena tingginya permintaan dan naiknya harga cabai. Tapi karena cuaca sering hujan dan angin kencang maka banyak tanaman rusak dan hasil panen tidak maksimal," ujarnya. Petani masih berharap hasil panen maksimal setelah intensitas hujan menurun kedepan. **(Mam)**

UMP Jadi Kampus Rumah UMKM dan Wisata

BANYUMAS (KR)- Setiap hari Minggu terhitung mulai 9 Januari 2022 Kampus Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) di Jalan KH Ahmad Dahlan, Kembaran, Purwokerto, Banyumas, dijadikan kampus rumah UMKM, Pelayanan Publik, dan Wisata. Rektor UMP Dr Jebul Suroso saat pembukaan UMP Sunday Morning 2022, Minggu (9/1) menjelaskan, kampus rumah UMKM, wisata dibuka setiap hari Minggu pagi. "Setidaknya ada 230 pelaku UMKM binaan UMP, baik kuliner dan fashion yang menjual produknya di Kampus UMP," ungkapnya. Selain pasar UMKM juga ada pelayanan publik kepada masyarakat seperti pajak kendaraan, perizinan, dan donor darah. Untuk wisata kampus terdapat banyak sudut instagramable seperti air mancur, gazebo. Gedung AR Fahrudin, Masjid Ahmad Dahlan, dan tempat berkumpulnya komunitas sepeda, lari, motor serta mobil.

Kemudian untuk fasilitas olahraga, UMP sudah sediakan jogging track, lapangan sepakbola, basket, tenis, lapangan voli, panjat tebing, dan senam. Asisten Perencanaan dan Pembangunan (Asekbang) Setda Pemkab Banyumas Purwadi, yang kehadirannya mewakili Bupati Banyumas sangat mendukung keberadaa rumah UMKM dan pelayanan publik setiap hari Minggu di kampus UMP. **(Dri)**

Unissula Ambil Sumpah 29 Dokter Baru



KR-Sugeng Irianto

Dekan FK Unissula menyerahkan ijazah pada dokter baru.

SEMARANG (KR) - Sebanyak 29 dokter baru Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (FK Unissula) Semarang diambil sumpah di kampus setempat, Sabtu (8/1). Sumpah dokter ke-120 Periode 1 Tahun 2022 dihadiri Dekan FK Unissula Dr dr Setyo Trisnadi SH SpKF, Wakil Rektor Bidang Akademik Dr Umar Ma'rif SH SPN MHum, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinkes Jateng dr Riptieni Tri Lutiarsi SKM MKes, dan Ketua Senat FK Unissula dr Sampurna MKes. Dekan berharap dokter baru dapat memberikan kontribusi keahlian dan keterampilan kedokteran kepada masyarakat dalam membantu negara dalam menanggulangi pandemi Covid-19.

"Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan dunia, peran tenaga medis menjadi garda terdepan dalam menanggulangnya. Lulusan FK Unissula diharapkan mampu mengasah kompetensi dan update pengetahuan tentang beragam penyakit karena tantangan dunia kedokteran beragam," kata Setyo Trisnadi. Diharapkan para dokter baru mematuhi dan bertanggungjawab terhadap kode etik profesi. Tantangan dunia kedokteran juga makin kompleks sehingga dokter wajib selalu update ilmu. **(Sgi)**

SMP KRISTA GRACIA HARUMKAN NAMA INDONESIA
Juara I International Contest & Festival of Arts

KLATEN (KR) - SMP Krista Gracia Klaten, mengharumkan nama Indonesia di kancah dunia, dengan merebut 1st Place Winner International Contest & Festival of Arts 'Grand Online Eurofest' 2021 Nomination Choreography & Folklore Czech



KR-Sri Warsiti

Para siswa dan pelatih, beserta tropi pencapaian mereka di ajang seni internasional.

Benda dan Cagar Budaya Disimpan di Taman Kartini

TEMANGGUNG (KR) - Penyimpanan benda dan cagar budaya akan ditempatkan di sebuah bangunan yang akan didirikan Pemerintah Kabupaten Temanggung di sekitar Taman Kartini.

Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo mengatakan keberadaan tempat penyimpanan benda-benda bersejarah yang aman dan terlindung sebagai amanat dari undang-undang.

Maka itu Pemkab Temanggung akan segera membangun tempat untuk melindungi benda - benda bersejarah. "Lokasi penyimpanan benda bersejarah ada di sekitar Taman Kartini," kata Wakil Bupati Temanggung Heri Ibnu Wibowo, Minggu (9/1)

Heri Ibnu Wibowo menyampaikan tempat penyimpanan benda dan ca-

gar budaya tersebut telah direncanakan jauh hari. Lokasi sengaja ditempatkan di sekitar taman Kartini dengan pertimbangan mudah diakses.

Dikatakan konsep penyimpanan dari tempat tersebut adalah rumah peradaban ini harapnya tidak hanya sebagai tempat penyimpanan cagar budaya tetapi juga benda-benda budaya lain.

"Benda budaya lain seperti wayang Kedu dan perkembangan kostum seni nanti dimasukkan pula jadi mempunyai tempat tersendiri dibangun itu,"

Republic, 27 - 30 Desember 2021," kata Kepala SMP Krista Gracia Kris Setyanto, Sabtu (8/1).

Kris Setyanto tidak menyangka jika anak didiknya bisa melaju dalam kompetisi seni di tingkat internasional. Selain peran sekolah dan orangtua, pencapaian tersebut dinilai hasil kerja keras dari banyak pihak. Antara lain support Amigo Klaten, Omah Wayang, KRT Suwito Radyo, dosen ISI Surakarta. Tim kesenian SMP Krista Gracia Klaten terdiri lima orang siswa dengan pelatih Septiawan Kurniadi. Yakni, Gendreh Kemasan memegang kendhang, siter dan saron. Valletha Stymaura

HK memegang bonang, ketuk dan peking. Gonjang Anom K memegang saron dan gambang. Innocencios Nandito YAS memegang gong, dan Gracia Fortuna A memegang demung dan slenthem.

Untuk mencapai prestasi tertinggi di tingkat internasional tersebut diperlukan pengorbanan yang sangat berat. Gracia Fortuna mengatakan, mereka digembleng untuk persiapan hanya dalam waktu sebulan. Setiap hari latihan menghabiskan waktu antara 10 jam hingga 13 jam, dari pagi hingga malam hari. "Kalau ada satu yang salah harus diulang ulang lagi semua

sampai benar," kata Valletha dan kawan-kawanya.

Guritno mewakili Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten mengemukakan, tantangan bisa tampil di ajang seni internasional tidaklah mudah. Yang paling mahal adalah konsep, memadukan beberapa konsep menjadi sebuah konsep besar. Tim kesenian SMP Krista Gracia tersebut sebelumnya memenangkan Festival dan Lomba Seni Siswa (FL-S2N) tingkat nasional tahun 2021, untuk kategori Musik Tradisional.

Owner Amigo Group, Edy Sulistyanto memberikan apresiasi tinggi atas prestasi tersebut. **(Sit)**



KR-Zaini Amrosyid

Petugas memperlihatkan benda budaya yang ditemukan di Temanggung.

Disampaikan benda budaya diperkirakan masih banyak tersimpan di bumi Temanggung, pada warga yang menemukan untuk dapat memberitahukan

pada pemerintah untuk dijaga dan dilestarikan. "Kami melakukan upaya-upaya pelestarian benda budaya karena itu bernilai sejarah nenek moyang," katanya. **(Osy)**

Isoter Covid-19 Dibiarkan Vakum

KARANGANYAR (KR) -Tempat isolasi terpusat (isoter) pasien Covid-19 di Kabupaten Karanganyar dibiarkan vakum. Pasien Covid-19 diarahkan menjalani rawat inap atau isolasi mandiri (isoman). Sekretaris Satgas Covid-19 Kabupaten Karanganyar, Bagoes Darmadi, Kamis (6/1) menjelaskan isoter di sejumlah lokasi dikembalikan fungsi semula.

Di Balai Latihan Kerja (BLK) Bangsri Karangpandan, kamar isolasi kembali jadi aula pelatihan calon tenaga kerja. Gedung Wanita Karanganyar yang semula gedung serbaguna, dibiarkan kosong sampai ada pesanan event. Sedangkan bekas SMPN 2 Kerjo menjadi ruang keperluan pendidikan. "Untuk saat ini biarlah dulu. Belum akan dijadikan isoter lagi. Belum ada perintah juga untuk menyiapkan isoter," kata Bagoes.

Isoter tersebut diperuntukkan menampung pasien Covid-19 tanpa gejala dari lokasi terdekat. Daya tampungnya mencapai ratusan bed di ketiganya. Sarana dan prasarana isoter kini masih di gudang BPBD dan belum akan dikeluarkan sebelum urgen.

"Bed, kasur dan bantal masih komplit. Untuk sementara disimpan dulu," katanya. Bagoes mengatakan, mereka yang masih berstatus aktif Covid-19 dirawat di rumah sakit dan isolasi mandiri. Per Sabtu (8/1) jumlahnya delapan orang. Rinciannya, tiga rawat inap dan lima isoman.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Karanganyar Purwati mengatakan para pasien Covid-19 kebanyakan dari pelaku perjalanan yang terdeteksi di bandara dan stasiun serta fasilitas umum bersyarat swab PCR atau antigen.

"Untuk tracing masih tetap dilakukan. Namun hanya kecil. Kebanyakan sudah vaksin sehingga sudah terbentuk kekebalan kolektif," katanya. **(Lim)**

Binda Jateng Gelar Vaksinasi Anak



KR-Bagyo Harsono

Pelaksanaan vaksinasi anak di Homestay Banjarnegoro, Mertoyudan.

MAGELANG (KR) - Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng, Sabtu (8/1) kembali menyelenggarakan vaksinasi massal anak atau pelajar usia 6-11 tahun di empat wilayah. Meliputi Kabupaten Magelang, Banyumas, Purworejo dan Kota Semarang. Target peserta di empat wilayah itu, sebanyak 5.000 anak atau pelajar.

Jenis vaksin yang dipergunakan Sinovac yang telah mendapatkan izin dari BPOM untuk dipergunakan di kalangan anak atau pelajar, usia 6 hingga 11 tahun.

Adapun lokasi vaksinasi anak pelajar atau anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Magelang, yaitu di Homestay Banjarnegoro, Kecamatan Mertoyudan. Sedangkan di Kabupaten Banyumas, di Balai Desa Kedungwringin dan Balai Desa Gentawangi. Untuk Kabupaten Purworejo, dilaksanakan di SD Negeri Mudal, dan terakhir di Kota Semarang di SD IT Bina Amal Semarang Selatan.

Vaksinasi anak atau pelajar usia 6 ñ 11 tahun sangat diperlukan mengingat anak juga rentan tertular virus korona. Vaksinasi anak juga

merupakan tugas bersama seluruh pihak termasuk Binda Jateng dalam rangka mengantisipasi lonjakan Omicron. "Saat ini orangtua sudah memahami pentingnya anak mendapatkan vaksin, terutama untuk membentengi putra-putrinya dari penyebaran virus korona serta mendukung pembelajaran tatap muka (PTM). Suksesnya vaksinasi anak perlu kolaborasi dukungan seluruh pihak termasuk orangtua," kata Kepala Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng Brigien TNI Sondi Siswanto, Sabtu (8/1).

Langkah vaksinasi merupakan upaya untuk mencapai kekebalan kelompok atau herd immunity, sehingga masyarakat lebih terlindungi, terutamaantisipasi varian mutasi baru omicron. Anak atau pelajar yang telah divaksin, diminta tetap menerapkan protokol kesehatan dengan tetap menggunakan masker setiap melakukan aktivitas, mencuci tangan dan menjaga jarak. **(Bag)**

HUJAN DERAS DISERTAI ANGIN KENCANG
Pohon Roboh Timpa Rumah dan Tutup Akses Jalan



KR-Dok BPBD Kabupaten Magelang

Salah satu pohon roboh akibat angin kencang dan hujan deras.

sun ini ada rumah warga yang bagian kamar tidurnya sempat terkena pohon yang roboh.

Sebuah pohon ukuran besar yang berada di halaman sebuah sekolah juga roboh. Masyarakat, relawan dari beberapa elemen, tim BPBD Kabupaten Magelang melakukan kerja bakti untuk mem-

bersihkan lingkungan hingga Minggu (9/1).

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH mengatakan hingga pukul 19.00 angin kencang terjadi di 20 dusun yang berada di 8 desa di 3 wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Dukun, Kecamatan Dukun dan Kecamatan

Srumbung. Untuk kejadian di wilayah Kecamatan Srumbung, terjadi di wilayah Desa Mranggen berupa pohon tumbang yang sempat menutup akses jalan.

Sedang di wilayah Kecamatan Dukun, terjadi di 5 dusun yang berada di Desa Banyubiru, Desa Pucanganom dan Desa Ngadipuro. Di wilayah ini ada pohon tumbang menimpa jaringan kabel PLN dan rumah rusak ringan.

Sedang di wilayah Kecamatan Muntilan, di antaranya terjadi di wilayah Desa Gondosuli, Desa Sriwedari dan Sedayu. Di wilayah Dusun Sedayu 2 ada beberapa rumah yang mengalami kerusakan ringan.

Dikatakan Edi Wasono, Sabtu (8/1) sore turun hu-

jan dengan intensitas lebat disertai angin kencang di wilayah Kecamatan Muntilan, Dukun dan Srumbung, yang mengakibatkan beberapa rumah pohon tumbang menimpa rumah dan menutup akses jalan.

Dari hasil kaji cepat yang dilakukan tim BPBD Kabupaten Magelang, setidaknya ada 23 rumah rusak ringan akibat atap rumah rusak tertimpa pohon dan genteng berhambaran terdampak angin kencang. Dibenarkan, Sabtu sore kemarin ada yang proses penanganannya hingga selesai, tetapi ada juga yang masih dilanjutkan Minggu (9/1) pagi. Ini diantaranya di wilayah Desa Gondosuli dan Sedayu Kecamatan Muntilan. **(Tha)**